

Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Ditinjau dari Manajemen Pendidikan Nonformal

Orasi Ilmiah

Disampaikan pada Rapat Terbuka Senat
dalam Rangka Pengukuhan Guru Besar Tetap
Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
16 MARET 2022**

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN
KESETARAAN PROGRAM PAKET B
DITINJAU DARI MANAJEMEN
PENDIDIKAN NONFORMAL**

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.

**PIDATO ACARA PENGUKUHAN GURU BESAR TETAP
DALAM ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH PADA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Ditinjau dari Manajemen Pendidikan Nonformal

Penyusun

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Faizin

14 x 20 cm, 46 hlm.

Cetakan I, Maret 2022

ISBN: 978-623-466-013-5

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.



Bismillahirrahmanirrahiim

Yang terhormat,
Rektor Universitas Negeri Gorontalo
para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Ketua, Sekretaris, dan para Anggota Senat
para Guru Besar
Para Pimpinan Di Tingkat Universitas, Fakultas, Program
Pascasarjana, Lembaga, Biro, UPT, dan Jurusan Serta Program
Studi di Lingkungan UNG
Segenap tamu undangan, sanak keluarga, handai taulan, dan
hadirin yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengawali pidato pengukuhan ini, perkenankan saya dengan hati yang senantiasa bersujud memanjatkan puji dan syukur tiada henti ke hadirat Allah Swt. Hanya perkenan Allah Yang Maha Rahman dan Rahim, saya diberi amanah untuk sampai pada tingkat pencapaian ini.

Menjadi momentum luar biasa saat ini diberi kesempatan untuk berdiri, di mimbar yang mulia ini dalam Sidang Senat terbuka Universitas Negeri Gorontalo untuk menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar di bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Izinkan saya dengan penuh kerendahan hati memohon perhatian hadirin untuk menyampaikan topik pidato yang berjudul “Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Ditinjau dari Manajemen Pendidikan Nonformal”.

Hadirin yang terhormat

Tuntutan tentang meratanya pendidikan di Indonesia belum dapat dipenuhi. Hal ini disebabkan masih banyak kendala seperti masyarakat yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal, termasuk warga masyarakat yang putus sekolah. Fakta menunjukkan bahwa pendidikan formal dan sistem persekolahan ternyata tidak cukup untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih



rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, tingginya tingkat buta aksara bagi orang dewasa, tingginya tingkat pengangguran, tingginya tingkat kemiskinan, dan sebagainya.

Kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan sangat menitikberatkan pada pendidikan formal dan sistem persekolahan. Perhatian pada pendidikan nonformal masih sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari alokasi anggaran dan fasilitas maupun berbagai sumber daya lainnya yang jauh lebih besar dicurahkan bagi pendidikan formal dan sistem persekolahan.

Pendidikan nonformal (Coombs, dan Ahmed, 1974) dapat dipandang sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf pendidikan penduduk di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Konsep awal dari pendidikan nonformal ini muncul sekitar akhir tahun 60-an hingga awal tahun 70-an. Pada tingkat kabupaten/kota dan provinsi, pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan nonformal menjadi tanggung jawab bidang pendidikan nonformal dan informal atau nama lain yang membidangi PNF pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Agar pengelolaan dan penyelenggaraan PNF semakin bermutu dan relevan dengan kebutuhan belajar masyarakat, pemerintah mempunyai UPTD Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat (SPNF SKBM). UPTD tersebut memiliki tugas pokok yaitu (1) mengembangkan berbagai model program PNF yang sesuai dengan potensi lokal dan (2) UPTD juga difungsikan sebagai lembaga pengendali mutu pelaksanaan program.

Keberadaan lembaga SPNF SKBM perlu terus ditingkatkan mutunya, sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Kualitas program dapat dilihat dari sumber daya manusia, sarana-prasarana, keuangan, evaluasi program, dan pengelolaan program yang memadai. Optimalisasi keberadaan dan pemanfaatan SKBM akan menjadikannya semakin dipercaya dan mantap untuk melaksanakan berbagai program pendidikan nonformal. Faktanya, masih ditemukan SPNF SKBM yang belum optimal dari sisi pengelolaan program pendidikan kesetaraan Paket B. Lima masalah utama yang perlu ditingkatkan agar menjadi lebih optimal. *Pertama*, SPNF SKBM kurang mendapat pemahaman dan perhatian yang profesional dari





pemerintah maupun masyarakat dalam sistem pembangunan nasional, baik yang berkenaan dengan peraturan perundangan maupun dukungan anggaran. Dampaknya, pemerataan pelayanan pendidikan nonformal bagi masyarakat di berbagai lapisan dan di berbagai daerah belum dapat dilaksanakan secara optimal. *Kedua*, masih terbatasnya tenaga pendidik atau pamong belajar dari sisi kualitas dan kuantitas. Kuantitas berkaitan dengan perbandingan jumlah pamong dan sasaran warga belajar. Kualitas berkaitan dengan linieritas keilmuan pamong dan kualifikasi akademik pamong belajar. *Ketiga*, masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal. Sarana dan prasarana ini menunjang penyelenggaraan maupun proses pembelajaran pendidikan nonformal. Hal ini untuk mewujudkan ketercapaian peningkatan mutu dan relevansi hasil program pendidikan nonformal dengan kebutuhan pembangunan. *Keempat*, kurangnya dukungan dari tenaga sukarela/volunteer. Kegiatan pendidikan nonformal terselenggara berkat dukungan dari tenaga sukarela/volunteer. Mereka tidak ada kaitan struktural dengan pemerintah sehingga tidak ada jaminan kesinambungan pelaksanaan program pendidikan nonformal. *Kelima*, kurangnya partisipasi masyarakat. Peran serta masyarakat dalam memprakarsai penyelenggaraan dan pelembagaan pendidikan nonformal masih relatif sangat rendah.

Lima masalah yang dihadapi oleh SKBM Limboto merupakan fakta yang tidak sesuai dengan standar regulasi pemerintah yang dikeluarkan melalui kebijakan Ditjen PAUDNI. Kebijakan ini fokus pada peningkatan mutu program, yang dikendalikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan hasil program. Tujuannya, agar program pendidikan nonformal memiliki mutu lebih baik sehingga dalam pengelolannya perlu memperhatikan unsur kelembagaan, manajemen, ketenagaan, dan dimensi penunjang lainnya berupa fasilitas, pelayanan informasi, lingkungan, dan partisipasi masyarakat.

Menurut Fattah (2004), pendidikan nonformal sebagai subsistem pendidikan nasional, dihadapkan pada dua tantangan besar pembangunan pendidikan nonformal. *Pertama*, bagaimana pendidikan nonformal mampu melaksanakan komitmen untuk



membenahi dan mengembangkan mutu pendidikan. *Kedua*, bagaimana pendidikan nonformal mampu berperan efektif membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat lapisan bawah, yang memiliki berbagai keterbatasan dan ketidakberdayaan secara struktural maupun kultural akibat geologis maupun sosio-demografis.

Pendidikan nonformal merupakan sebuah sistem-terbuka, sebagai seperangkat unsur dan aktivitas dengan pembatasan-pembatasan tertentu yang berinteraksi dalam suatu entitas sosial. Dalam menghadapi lingkungan tersebut, pendidikan nonformal dapat dikatakan sebagai sistem-terbuka, mengimpor energi, materi, dan informasi dari lingkungan. Pendidikan akan mendatangkan pendidik, uang, alat-alat belajar, peserta didik dan sebagainya (Hamalik, 2004). Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan nonformal perlu memberikan bekal dasar kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka siap menghadapi berbagai kehidupan nyata. Upaya-upaya tersebut bukan tidak berhasil sama sekali dalam meningkatkan kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan hidup tamatannya, tetapi kehidupan nyata menuntut pendidikan nonformal untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian. Pendidikan nonformal dituntut menghasilkan tamatan yang mampu, sanggup, dan terampil untuk menghadapi tantangan hidup yang sarat kompetisi dan kolaborasi sekaligus.

Hadirin yang terhormat

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju ke tingkat kedewasaannya. Menurut Kamil (2009), pendidikan Kesetaraan, merupakan salah satu dari pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA. Program ini penekannya pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional peserta didik. Direktorat Kesetaraan Dirjen PNFI sekarang memberikan kebijakan bahwa ada 3 spektrum yang perlu dilaksanakan yaitu Spektrum KMA (Kesetaraan Murni Akademik), KIV (Kesetaraan





Integrasi Vokasi dan KMV (Kesetaraan Murni Vokasi). Ketiga spektrum tersebut diharapkan dapat dilaksanakan untuk menjawab perubahan dan perkembangan zaman saat ini.

Pendidikan kesetaraan adalah sepadan dalam *civil effect*, ukuran, pengaruh, fungsi dan kedudukan. "Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Pasal 28 c ayat 2 UUD 45 yang tertulis bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak memperoleh pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia".

Proses pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan induktif, tematik, partisipatif (*andragogis*), konstruktif, dan lingkungan. (Knowles. 1978). *Induktif* maksudnya adalah pendekatan yang membangun pengetahuan melalui kejadian atau fenomena empirik dengan menekankan pada belajar pada pengalaman langsung. Pendekatan ini mengembangkan pengetahuan peserta didik dari permasalahan yang paling dekat dengan dirinya. Membangun pengetahuan dari serangkaian permasalahan dan fenomena yang dialami oleh peserta didik dan yang diberikan oleh tutor, sehingga peserta didik dapat membuat kesimpulan dari serangkaian penyelesaian masalah yang dibuat. *Tematik* adalah pendekatan yang mengorganisasikan pengalaman dan mendorong terjadinya pengalaman belajar yang meluas tidak hanya tersekat-sekat oleh batasan pokok bahasan, sehingga dapat mengaktifkan peserta didik dan menumbuhkan kerjasama. *Konstruktif* merupakan satu pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran berbasis kompetensi, di mana peserta didik membangun pengetahuannya sendiri. (Tessmer. 1995) Dalam pendekatan ini peserta didik telah mempunyai ide tersendiri tentang suatu konsep yang belum dipelajari. Ide tersebut mungkin benar atau tidak. Peranan tutor yaitu untuk membetulkan konsep yang ada pada peserta didik atau untuk membentuk konsep baru. Pendekatan konstruktif melibatkan lima fase, seperti tutor memperkirakan pengetahuan



yang sudah dimiliki peserta didik pada awal pelajaran melalui kegiatan tanya jawab atau ujian, tutor menguji ide peserta didik, tutor membimbing peserta didik menstruktur semua ide yang ada, tutor memberi peluang kepada peserta didik untuk mengaplikasikan ide baru yang telah diperoleh untuk menguji kebenarannya, dan tutor membimbing peserta didik membuat refleksi dan perbandingan ide lama dan ide baru yang telah diperoleh. *Partisipatif andragogis* adalah pendekatan yang membantu menumbuhkan kerjasama dalam menemukan dan menggunakan hasil-hasil temuannya yang berkaitan dengan lingkungan sosial, situasi pendidikan yang dapat merangsang pertumbuhan dan kesehatan individu, maupun masyarakat (Kindervatter, 1979).

Pendidikan kesetaraan mempunyai visi yang ingin diwujudkan. Visi adalah *"An attractive, ideal future that is credible yet not readily attainable"*. (Daft, 2003). Visi tersebut senantiasa diwujudkan dalam sistem. Sistem pendidikan kesetaraan memungkinkan peserta didik pindah dari jalur pendidikan informal dan pendidikan formal ke jalur pendidikan nonformal atau sebaliknya. Kurikulum pendidikan kesetaraan memungkinkan peserta didik dari pendidikan informal dan pendidikan formal pindah ke pendidikan kesetaraan melalui proses alih kredit dengan menghitung Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang telah dicapai oleh peserta didik. Persyaratan alih kredit mempertimbangkan daftar riwayat hidup, capaian hasil belajar berupa transkrip, daftar nilai, raport, portofolio dan sejenisnya. Apabila persyaratan belum memenuhi perlu mengikuti tes penempatan yang memberikan pengakuan terhadap pembelajaran yang diperoleh secara mandiri dari pengalaman, pembelajaran dan profesi.

Beban belajar pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam SKK yang menunjukkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran baik melalui tatap muka, praktek keterampilan, dan/atau kegiatan mandiri. SKK diperhitungkan untuk setiap mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum. Satu SKK dihitung berdasarkan pertimbangan muatan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) tiap mata pelajaran. Kemudian





keseluruhan SKK untuk mencapai SKL program Paket A, Paket B, dan Paket C di distribusikan per semester. SKK dapat digunakan untuk alih kredit kompetensi (konversi kompetensi) yang diperoleh dari jalur pendidikan informal, formal, kursus, keahlian dan kegiatan mandiri. Penentuan dan pengakuan bobot SKK hasil alih kredit memperhatikan tingkat kompetensi berdasarkan hasil belajar sebelumnya, portofolio, transkrip, sertifikat, raport, surat penghargaan, surat keterangan tentang berbagai keikutsertaan dalam pembelajaran, pagelaran, pameran, lomba, olimpiade dan kegiatan unjuk prestasi lainnya. Pendidikan kesetaraan berupaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat secara berjenjang dan terstruktur dengan sistem yang luwes, fungsional dan mengembangkan kecakapan hidup untuk belajar sepanjang hayat. (Robbins and Neil Barnwell, 2002).

Hadirin yang saya hormati

Pengelolaan pendidikan kesetaraan akan saya jabarkan pada dimensi sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan merupakan proses-proses mempengaruhi, memotivasi, pengorganisasian aktifitas-aktifitas, hubungan kerja sama dan *team work* untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Di sini dapat dipahami bahwa kepemimpinan mencakup hubungan pemimpin dengan anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kecenderungan untuk memahami kepemimpinan secara organik; kepemimpinan seperti “mesinis”, mengabaikan sisi sosial budaya dari organisasi; mengabaikan budaya yang tidak tampak. (Bass, B. M., 1981). Dari sinilah lahir pemahaman bahwa seorang pemimpin yang kuat sangat disyaratkan dalam sistem birokrasi ketat dan kaku. Sehingga penekanan kepemimpinan selalu berada pada sikap pemimpin yang kaku dalam mempengaruhi anggota organisasi. Dari penjelasan tersebut menekankan adanya dimensi sosial budaya dalam kepemimpinan. Di mana dalam kepemimpinan berlangsung interaksi individual atau kelompok (peserta didik, pamong, Kepala SKB, orang tua, masyarakat, dan karyawan). Dan muara besar dari interaksi ini yaitu terbentuknya budaya organisasi sekolah yang kuat sehingga pendidikan dapat



berlangsung dengan efektif dan efisien. Itulah sebabnya ditekankan kepemimpinan kepala SKB sangat penting artinya bagi terwujudnya organisasi sekolah yang efektif. Kepemimpinan merupakan seni untuk mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok secara sengaja untuk pencapaian tujuan organisasi. Dilihat dari sisi ini bahwa unsur utama dari kepemimpinan yaitu adanya hubungan mempengaruhi antara pemimpin dengan yang dipimpin; atasan dengan bawahan untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi.

Kepemimpinan yang efektif (Jin Yang and Raul Valdes Coteria, 2001) mempunyai beberapa kompetensi, yaitu; (1) manajemen makna, pemimpin mampu memahami tujuan lembaga dan dapat mengelola simbol-simbol organisasi untuk tujuan, (2) perhatian, kemampuan pemimpin untuk mengajak para staf mengarahkan perhatian, tenaga serta bakatnya untuk mencapai tujuan lembaga, 3) manajemen kepercayaan, pemimpin berupaya menumbuhkan kepercayaan orang lain, para staf, dan menerapkan gaya kepemimpinan kondisional, (4) dan manajemen diri sendiri, pemimpin memahami dan mengenal dirinya.

Kepemimpinan penyelenggara pendidikan kesetaraan merupakan nilai yang diyakininya. Adapun nilai-nilai kepemimpinan yang ditemukan pada kasus SKB Limboto yaitu; disiplin tinggi, kejujuran, keberanian, demokrasi, dan tanggung jawab.

a. Disiplin Tinggi

Pemimpin seyogyanya mempunyai disiplin tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Sikap disiplin kemudian menjelma menjadi prilaku setiap harinya. Demikian juga, bahwa ia mengupayakan agar semua komponen memiliki disiplin untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Kepala SKB mempunyai komitmen dan perhatian yang tinggi terhadap disiplin. Sehingga semua komponen dituntut terlibat untuk meningkatkan disiplin sanggar. Adapun bentuk dari upaya penciptaan budaya disiplin yaitu; misalnya adanya alur perijinan peserta didik. Pada dinding tembok melekat papan bertuliskan; “dengan disiplin yang tinggi kita wujudkan misi pendidikan demi mencetak SDM yang berkualitas”.

b. Kejujuran Dalam Berkerja





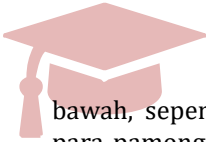
Kepala SKB Limboto meyakini nilai kejujuran akan mampu meningkatkan keefektifan dalam memimpin dan mengelola SKB Limboto. Misalnya, ia berupaya untuk bersikap jujur atau transparan dalam hal keuangan. Kepemimpinan kepala SKB Limboto untuk meningkatkan budaya mutu dengan menerapkan nilai ini pada kehidupan sanggar. Dengan upaya ini diharapkan sanggar dapat membangun budaya sanggar yang kondusif bagi pelaksanaan pendidikan. Pamong, peserta didik, dan staf hendaknya menerapkan nilai ini. Misalnya, pamong bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar di sanggar, ia selalu datang tepat waktu saat jamnya mengajar.

c. Keberanian Pada Inovasi

Kepala selalu melakukan upaya keberanian untuk melakukan sebuah inovasi untuk memperbaiki mutu pendidikan. Nilai keberanian yang diyakini dan diterapkan dalam rangka menciptakan perbaikan mutu telah dapat menciptakan kemajuan dari tahun ke tahun. Dengan memiliki nilai keberanian sebagai pemimpin dan penanggung jawab maka ia mampu untuk melakukan upaya-upaya nyata meningkatkan mutu. Keberanian kepala SKB Limboto dalam melakukan inovasi-inovasi pendidikan telah membuahkan hasil nyata untuk peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan. Kepala SKB Limboto menerapkan nilai keberanian pada inovasi untuk melakukan perbaikan pendidikan. Misalnya, inovasi dalam hal pembelajaran, ia lakukan dengan menerapkan pindah jalur dan sistem darjah.

d. Demokrasi untuk Kebersamaan

Kepala SKB Limboto dalam membuat kebijakan selalu diupayakan melalui proses demokratis. Nilai demokrasi merupakan nilai yang diyakini dan diterapkan SKB Limboto dalam mengelola dan memimpin SKB Limboto ini selama kurang lebih 4 tahun. Waktu yang cukup lama dalam memimpin SKB Limboto ini menuju sanggar yang memiliki budaya mutu yang cukup kuat di Kabupaten Gorontalo. Nilai demokrasi diterapkan pada upaya untuk membuat kebijakan dan program sanggar. Misalnya, dalam hal kebijakan SKB Limboto yang sifatnya sangat penting maka kepala SKB Limboto membuat konsepnya lalu para pamong dipanggil dan diminta masukannya. Upaya lain ditempuh untuk membuat kebijakan dan program sekolah yaitu berangkat dari



bawah, seperti peningkatan mutu fasilitas pemebelajaran maka para pamong diminta untuk mengajukan permohonan serta SKB Limboto akan berupaya memenuhinya. Dalam konteks lain di SKB Limboto juga, misalnya, kepala menerapkan demokrasi untuk kebrsamaaan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja pamong. Ia mendaptkan masukan dari orang tua, peserta didik, wali kelas tentang kinerja pamong.

e. Tanggung Jawab Pada Tugas

Nilai tanggung jawab merupakan nilai yang diyakini SKB Limboto selama memimpin SKB Limboto. Nilai ini diterapkan dalam melaksanakan tugas-tugas setiap hari. Dengan meningkatkan rasa tanggung jawab pada jabatannya maka keefektifan kepemimpinan akan berlangsung dengan baik di SKB Limboto. Rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas yang diembannya maka ia akan meningkatkan pelaksanaannya secara optimal. Kuatnya keyakinannya menjadikan kepala SKB Limboto berupaya untuk meningkatkan mutu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa seorang pemimpin dituntut untuk mengelola unsur-unsur budaya organisasi sebagai sebuah manifestasi dalam bentuk keyakinan, nilai dan prilaku semua anggota. Peran pemimpin dalam membangun budaya organisasi sangat strategis. Karena pemimpin merupakan orang yang akan menterjemahkan visi, misi serta tjuan organisasi yang harus dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kepemimpinan berfungsi untuk mengrahkan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Motivasi Penyelenggara

Berkaitan dengan motivasi yang dianggap sebagai suatu karakteristik (kepribadian), dimana seorang melaksanakan tugas/pekerjaannya tidak didasarkan pada ada tidaknya penghargaan bagi penyelesaian tugas/pekerjaan tadi, melainkan pada aktivitas pekerjaan itu sendiri serta adanya perasaan puas yang diperolehnya dalam melakukan pekerjaan tersebut. Setiap individu yang tampil dengan motivasi seperti ini lebih tertarik pada konteks pekerjaan (*job context*) dari pada penghargaan atau upah yang diperolehnya. Sedangkan motivasi yang termasuk



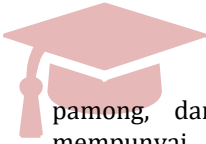


sebagai suatu keadaan maksudnya yaitu seseorang (individu) dalam melaksanakan tugas/pekerjaan yang dimilikinya sangat bergantung pada suatu keadaan yang dihadapi pada saat itu. Keadaan utama yang paling menentukan motivasi kerja seseorang adalah jenis penghargaan (*rewards*) yang disediakan dalam lembaga/organisasi tempatnya berkiprah. Tetapi kadang-kadang motivasi kerja itu akan datang dari keinginan untuk memperoleh kepuasan kerja yang muncul dalam diri individu sendiri. Jadi motivasi kerja yang timbul sangat bergantung pada keadaan yang di hadapi pada saat itu.

Dengan adanya motivasi akan terjadi perubahan energi dalam diri seseorang yang mengandung kemauan untuk bekerja atau melakukan sesuatu yang diperlukan sekaligus berusaha meniadakan berbagai gejala psikologis yang membuat diri malas. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi tumbuh didalam diri seseorang. Maka dapat dikatakan sebagai sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan energi pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan kejiwaan, perasaan dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. (Jody Fitzpatrick, 2019)

Motivasi berfungsi sebagai alasan dasar, pikiran dasar, gambaran dan dorongan bagi seseorang untuk berbuat sesuatu karena motivasi berpengaruh besar sekali terhadap tingkah laku manusia dalam merealisasikan keinginan-keinginan yang ada pada dirinya. Orang menjadi mau dan berusaha untuk menjalankan kegiatan sebaik-baiknya, tidak terlepas dari adanya motivasi yang timbul dalam diri orang tersebut maupun dorongan dari luar yang selaras dengan kepentingannya dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Motivasi membawa kekuatan (*vitalitas*) bagi seseorang untuk bertindak dan bekerja berdasarkan kebutuhan pada saat itu.

Motivasi penyelenggaraan Paket B terkait dengan bagaimana kepala SKB menciptakan sistim imbalan baik berupa material atau pun immaterial kepada penyelenggara,



pamong, dan staf manakala ia melakukan tugasnya dan mempunyai prestasi. Misalnya, penghargaan yang diberikan dalam bentuk pemberian gaji/uang atau penghargaan kenaikan golongan lainnya.

Penghargaan dalam bentuk gaji telah ditetapkan berupa gaji yang ditetapkan berdasarkan golongan dan jam mengajar kepada pamong dan karyawan. Sedangkan insentif berupa imbalan yang diberikan kerana ada tugas tambahan. Bahkan diberikan insentif tranfortasi mengajar untuk tiap pertemuan.

Motivasi dalam bentuk pemberian penghargaan diberikan kepada pamong dan karyawan berdasarkan tugas wajib dan tugas tambahan yang diberikan kepada masing-masing orang. Di SKB Limboto bahwa tugas pamong dibagi menjadi dua macam yaitu; pertama, tugas wajib seperti tugas pamong untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan kedua, tugas tambahan seperti tugas yang diberikan kepada masing-masing pamong di samping menjabat juga sebagai wali kelas atau panitia kegiatan.

1. Kenaikan Karir

Kenaikan karir pamong terkait erat dengan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan pamong. Karena dengan menaikkan karir pamong maka pamong akan mendapatkan peningkatan penghargaan material dan immaterial serta berdampak positif bagi peningkatan etos kerja mereka. Peran kepala SKB untuk membuka kesempatan kepada semua pamong untuk meningkatkan karirnya sangat terbuka. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kompetisi pamong yang sehat untuk mencapai golongan yang lebih tinggi. Keterbukaan kepala SKB dalam seleksi jabatan-jabatan tertentu melalui mekanisme yang disepakati bersama dan profesional.

2. Pamong Berprestasi

Bagi pamong berprestasi akan mendapatkan penghargaan berupa imbalan materi berupa hadiah uang tunai dan promosi jabatan ke jenjang yang lebih tinggi. Hadiah uang tunai biasanya diberikan pada waktu pelaksanaan HUT (Hari Ulang Tahun) setiap tahunnya. Di sinilah saatnya para pamong berprestasi, yang telah menempuh proses seleksi yang cukup panjang, mendapatkan penghargaan dari semua komponen. Pamong berprestasi sebagai suatu upaya untuk menciptakan





lingkungan yang kompetitif di antara para pamong di SKB. Kepala SKB untuk meningkatkan kualitas pamong SKB dilakukan dengan memotivasi semua komponen SKB untuk berprestasi di SKB. Pamong sebagai tulang punggung pendidikan, juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menciptakan mutu pembelajaran di SKB.

Proses penetapan pamong berprestasi merupakan tradisi yang dilakukan setiap tahun di SKB. Proses penetapan pamong berprestasi melalui seleksi yang cukup ketat sehingga menciptakan kompetisi sehat antara para pamong. Pamong berprestasi inilah yang mendapatkan penghargaan secara istimewa dari kepala SKB atau pun SKB.

3. Pemberian Gaji dan Insentif

Pemberian gaji dan insentif kepada para pamong dan karyawan di SKB Limboto merupakan hal yang menjadi perhatian kepala SKB. Pemberian gaji bagi para pamong dan karyawan yang berstatus pegawai negeri berlangsung sebagaimana peraturan pemerintah Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Bagi pamong dan karyawan yang berstatus pegawai negeri maka mereka mendapatkan gaji sesuai dengan golongan kepegawian dalam peraturan yang berlaku.

SKB Limboto sebagai SKB sangat memperhatikan gaji dan insentif pamong dan karyawan. Kepala SKB berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pamong dengan memberikan gaji dan insentif yang layak. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan moral kerja pamong. Dan upaya ini merupakan kebijakan kepala SKB untuk meningkatkan mutu pendidikan di SKB Limboto. Dalam bentuk lain juga pamong mendapatkan uang tranfortasi dari SKB untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

3. Perencanaan Pendidikan Kesetaraan

Menurut Stooner (1998) perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan. R.L. Thorndike and E.P.Hagen, (2020) mendefinisikan perencanaan dengan menekankan pada upaya untuk mempersiapkan kemampuan sekarang menuju kondisi yang akan datang dengan



mempertimbangkan lingkungan. Ketika melakukan perencanaan apapun dalam suatu organisasi maka diperlukan elemen dasar tentang perencanaan yang harus dipegang oleh pembuat rencana.

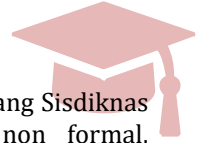
Perencanaan pendidikan berarti berupaya membentuk sistem pendidikan baik eksternal ataupun internal proses pendidikan agar mampu menampung dan mencetak lulusan yang relevan dengan suatu perkiraan kebutuhan pendidikan untuk pembangunan ekonomi.

Pendidikan kesetaraan dalam penelitian ini adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan setara SMP/MTs, yang mencakup program paket B. Pendidikan kesetaraan berfungsi sebagai layanan jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur pendidikan nonformal. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan yang dilakukan melalui semua ujian yang dipersyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan untuk dapat dinyatakan lulus dari satuan pendidikan. Untuk itu perlu disusun kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan dengan memperhatikan aspek daerah dan peserta didik. Tujuan dari Kelompok belajar Paket B sanggar kegiatan belajar (SKB) merupakan jabaran fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan khususnya program Paket B serta visi dan misi lembaga sehingga menjadi lebih komunikatif dan bisa diukur. Tujuan tersebut meliputi : 1) Unggul dalam kegiatan pembelajaran akademik dengan pola tatap muka, tutorial dan mandiri terstruktur. 2) Unggul dalam perolehan nilai UN Paket B. 3) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama komputer. 4) Unggul dalam keterampilan fungsional, sehingga dapat bekerja atau berusaha. Dan 5) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan lingkungan belajar.

Tujuan di atas secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu. Hal ini perlu dilakukan guna mencapai kompetensi lulusan sebagaimana yang ditetapkan pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Kesetaraan Paket B (Permendiknas No. 23 Tahun 2006).

Misi SKB Kabupaten Gorontalo memiliki penekanan pada pengentasan kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan





masyarakat kurang beruntung. Adanya Undang-Undang Sisdiknas dan peraturan pemerintah tentang pendidikan non formal, semakin mempertegas komitmen pemerintah terhadap penyelenggaraan SKB Limboto Kabupaten Gorontalo sebagai sub sistem pendidikan nasional yang memiliki misi pendidikan bagi kelompok masyarakat yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti pendidikan sistem persekolahan. Strategi SKB Limboto Kabupaten Gorontalo lebih menekankan pada pemanfaatan kondisi yang nyata agar warga belajar mampu dan mau memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Kedudukan pendidikan non formal sebagai salah satu jalur pendidikan diarahkan untuk mampu membekali masyarakat sehingga mempunyai kehidupan yang lebih baik dengan mengangkat potensi-potensi yang ada dalam masyarakat sehingga mampu menghadapi krisis dan persaingan global yang sedang terjadi. Untuk itu peningkatan sumber daya manusia sangat diperlukan dan hal itu dapat dicapai melalui pendidikan yang bermutu.

Sanggar kegiatan belajar sebagai unit pelaksana teknis mempunyai kewajiban untuk membantu pemerintah Daerah memerangi kebodohan dan menumbuhkan kemauan, keberanian, kemampuan melaksanakan usaha dan belajar melalui program – program yang ada. Dalam upaya mewujudkan program tersebut tentu diperlukan kelembagaan SKB yang kuat dan mampu guna mendukung tugas – tugas operasional di lapangan baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana serta upaya memiliki berbagai akses informasi yang cepat, mudah dan akurat, untuk itu terlebih dulu adanya Penguatan Kelembagaan UPTD SKB.

4. Pengorganisasian Diksetara

Pengorganisasian program sebagai dana operasional yang berasal dari dana Blok Grant PNFI. Kegunaan dana tersebut: 1) Dana Alokasi Rutin maupun Proyek dari APBD jumlahnya sangat terbatas. 2). Sarana dan prasarana serta sumber daya ketenagaan masih sangat perlu dikuatkan guna mendukung tugas dan fungsi SKB, terutama program keaksaraan, kesetaraan dan keterampilan bagi warga masyarakat. 3). Pembelajaran keterampilan yang



didukung dengan fasilitas yang memadai dimungkinkan diperolehnya layanan dan hasil pembelajaran yang lebih baik. 4). Belum adanya anggaran untuk memfasilitasi SKB Kabupaten Pati untuk menggunakan layanan Speedy Telkom setiap tahunnya. 5). Adanya sistem pendataan sasaran program PNFI dan kelembagaan yang selalu harus diupdate. Di setiap program, SKB selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi

Bantuan langsung ini diperuntukkan bagi program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang diarahkan pada pengembangan kesetaraan pendidikan dasar Paket B dengan dukungan bantuan operasional dan bantuan transport tutor.

Struktur kurikulum program Paket B, dilaksanakan dalam sistem tingkatan dan derajat yang setara dengan sistem kelas pada pendidikan formal dengan kompetensi masing-masing. Program Paket B berada pada tingkatan 3 dengan derajat kompetensi Terampil 1 setara dengan kelas VIII SMP/MTs, menekankan pada penguasaan dan penerapan konsep-konsep abstrak secara lebih meluas dan berlatih meningkatkan keterampilan berpikir dan bertindak logis dan etis, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi melalui teks secara tertulis dan lisan, serta memecahkan masalah dengan menggunakan fenomena alam dan atau sosial yang lebih luas.

Tingkatan 4 dengan derajat kompetensi Terampil 2 setara dengan kelas IX SMP/MTs, menekankan peningkatan keterampilan berpikir dan mengolah informasi serta menerapkannya untuk menghasilkan karya sederhana yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat, sehingga peserta didik mampu secara aktif mengekspresikan diri dan mengkomunikasikan karyanya melalui teks secara lisan dan tertulis berdasarkan data dan informasi yang akurat secara etis, untuk memenuhi tuntutan keterampilan dunia kerja sederhana dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Muatan lokal yang menjadi ciri khas daerah Gorontalo dan diberikan dikelompok belajar SKB adalah: Budaya Daerah



Gorontalo. Substansi materi dari Budaya Daerah Gorontalo ini diberikan melalui mata pelajaran muatan lokal.

Program pembelajaran Paket B di SKB Limboto Kabupaten Gorontalo dilakukan melalui sistem pembelajaran tatap muka, tutorial dan mandiri. Alokasi waktu pembelajaran tatap muka secara klasikal dikelompok belajar Paket B SKB Limboto Kabupaten Gorontalo berjumlah 24 Jam pelajaran per minggu atau 3 hari efektif belajar per minggu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diksetara paket B digunakan metode belajar orang dewasa (*andragogy*). Penurunan kemampuan fisik menuntut penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan berbagai media yang mampu memperkuat kelemahan fisik orang dewasa. Dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi orang dewasa hendaknya memperhatikan: konsep diri, pengalaman, kesiapan untuk belajar, dan orientasi kegiatan belajar orang dewasa.

Strategi Pelaksanaan jadwal di SKB Limboto Kabupaten Gorontalo dibagi dalam tiga bagian yaitu: 1). jadwal tatap muka, 2). jadwal tutorial, dan 3), jadwal mandiri. Ketiaga bagian jadwal tersebut sudah sesuai dengan keadaan pamong dan keadaan waraga belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif. Kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar pelaksanaan kurikulum untuk SKB, kurikulum juga disesuaikan dengan keadaan dan kondisi warga belajar dan lingkungan SKB.

Metode pembelajaran yang digunakan di SKB menggunakan metode pendidikan orang dewasa. Dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi orang dewasa hendaknya memperhatikan: konsep diri, pengalaman, kesiapan untuk belajar, dan orientasi kegiatan belajar orang dewasa.

Dengan memperhatikan perbedaan orang dewasa dengan anak-anak, pembelajaran yang cocok bagi orang dewasa adalah pembelajaran yang menerapkan: 1). Metode penemuan sendiri, 2). Belajar pemecahan masalah, dan 3). Belajar konsep. Di samping ketiga model belajar tersebut, model pendidikan yang tepat bagi orang dewasa adalah model pendidikan yang memadukan antara pendidikan formal dengan pendidikan luar sekolah. Struktur kurikulum program Paket B, dilaksanakan dalam sistem tingkatan dan derajat yang setara dengan sistem



kelas pada pendidikan formal dengan kompetensi masing-masing sebagai berikut:

Program Paket B meliputi: Tingkatan 3 dengan derajat kompetensi Terampil 1 setara dengan kelas VIII SMP/MTs, menekankan pada penguasaan dan penerapan konsep-konsep abstrak secara lebih meluas dan berlatih meningkatkan keterampilan berpikir dan bertindak logis dan etis, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi melalui teks secara tertulis dan lisan, serta memecahkan masalah dengan menggunakan fenomena alam dan atau sosial yang lebih luas.

Tingkatan 4 dengan derajat kompetensi Terampil 2 setara dengan kelas IX SMP/MTs, menekankan peningkatan keterampilan berpikir dan mengolah informasi serta menerapkannya untuk menghasilkan karya sederhana yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat, sehingga peserta didik mampu secara aktif mengekspresikan diri dan mengkomunikasikan karyanya melalui teks secara lisan dan tertulis berdasarkan data dan informasi yang akurat secara etis, untuk memenuhi tuntutan keterampilan dunia kerja sederhana dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

UU Sisdiknas 20/2003 Pasal 12 ayat (1) butir (e) menegaskan hak peserta didik untuk pindah antar jalur pendidikan. Sistem ini memungkinkan peserta didik pindah dari jalur pendidikan informal dan pendidikan formal ke jalur pendidikan nonformal atau sebaliknya. Kurikulum program Paket B memungkinkan peserta didik dari pendidikan informal dan pendidikan formal pindah ke program Paket B melalui proses alih kredit dengan menghitung Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang telah dicapai oleh peserta didik. Persyaratan alih kredit mempertimbangkan daftar riwayat hidup, capaian hasil belajar berupa transkrip, daftar nilai, raport, portofolio dan sejenisnya. Apabila persyaratan belum memenuhi perlu mengikuti tes penempatan yang memberikan pengakuan terhadap pembelajaran yang diperoleh secara mandiri dari pengalaman, pelatihan dan profesi. Ketentuan untuk alih kredit ini diatur dalam Panduan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar SKB, Departemen Pendidikan Nasional.





SKK merupakan penghargaan terhadap pencapaian kompetensi sebagai hasil belajar peserta didik dalam menguasai suatu mata pelajaran. SKK diperhitungkan untuk setiap mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum. Satu SKK dihitung berdasarkan pertimbangan muatan SK dan KD tiap mata pelajaran. SKK dapat digunakan untuk alih kredit kompetensi yang diperoleh dari jalur pendidikan informal, formal, kursus, keahlian dan kegiatan mandiri. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Satu jam tatap muka yang dimaksud adalah satu jam pembelajaran yaitu sama dengan 35 menit untuk Paket A, 40 menit untuk Paket B.

Struktur kurikulum program Paket B dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan sesuai dengan Permen Diknas 23/2006 dengan orientasi pengembangan olah karya untuk mencapai keterampilan fungsional yang menjadi kekhasan program program Paket B, yaitu memiliki keterampilan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

Pencapaian kompetensi keterampilan fungsional dikembangkan melalui mata pelajaran keterampilan fungsional yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan secara terintegrasi dan/atau dalam bentuk mata pelajaran tersendiri.

Muatan lokal merupakan kajian yang diberikan secara terintegrasi dalam mata pelajaran atau secara tersendiri sebagai mata pelajaran pilihan. Pengembangan kepribadian profesional merupakan kemampuan mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengelola potensi, bakat, minat, prakarsa, kemandirian, tindakan, dan waktu secara profesional sesuai tujuan dan kebutuhan, yang dapat dilakukan antara lain melalui pelayanan konseling. Kemampuan olahhati dan olahraga termasuk estetika dikembangkan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.

Muatan lokal diartikan sebagai program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah yang perlu diajarkan kepada peserta didik.



Isi dalam pengertian di atas adalah bahan pelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan muatan lokal. Sedangkan media penyampaian merupakan metode dan sarana yang digunakan dalam penyampaian isi muatan lokal. Sebagai contoh; untuk menanamkan konsep himpunan seorang pamong belajar menggunakan batu dan buah-buahan dengan metode mengajar demonstrasi dan bahasa daerah. Dari contoh ini, pamong belajar belum dapat dikatakan telah menerapkan muatan lokal walaupun mediana atau sarana yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena bahan pelajaran atau isi yang disajikan tidak menunjang muatan lokal.

Kegiatan belajar mengajar yang bermuatan lokal harus mencakup baik isi maupun media penyampaiannya. Misal; pada suatu daerah tertentu dianggap perlu melestarikan pakaian tradisionalanya, sedangkan dalam kurikulum SKB terdapat pokok bahasan kebutuhan pakaian, selain fungsi dan jenis pakaian secara nasional, pamong belajar juga membahas tentang pakaian adat yang mencakup antara lain tentang arti dan bagian-bagian penting dari pakaian adat, cara memakainya, dan kapan, serta dimana pakaian adat tersebut pantas dipakai, baik masa kini maupun masa lalu.

Di samping itu juga pamong belajar mengajak peserta didik untuk menunjukkan apa perbedaan adat masa lampau dengan masa sekarang dan persamaan dalam nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Cara penyajian yang sederhana dapat menggunakan gambar-gambar yang melukiskan penggunaan pakaian adat masa lampau dan masa sekarang. Dengan cara demikian maka isi dan media penyampaian dapat menunjang tercapainya tujuan muatan lokal.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring sangat penting untuk meningkatkan terus kualitas program Paket B di SKB Limboto Kabupaten Gorontalo. Mendengar istilah kualitas, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik. Untuk menghendaki pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka





perbaikan pengajaran di arahkan pada pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hal ini bagaimana peran starategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan. (Stoner, James A.F., R. Edward Freeman, dan Daniel R. Gilbert, 1995).

Pebaikan yang dilakukan pimpinan program tidak begitu banyak hal tersebut bisa dilihat hasil wawancara didalam perbaikan pelaksanaan program dari pihak SKB tidak muluk-muluk yang dilakukan hanya mengkros atau menyococokkan kembali antara pelaksanaan program dengan tujuan, visi dan misi program. (Owen, Robert G. 1991)

Pengembangan program di SKB Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu dengan cara pelaksanaan diversifikasi layanan pendidikan yang sesuai dengan keragaman kondisi, kebutuhan, dan potensi peserta didik. Pendidikan terbuka dan multi makna diwujudkan sebagai berikut: 1) Sistem Pindah Jalur (Multi Entri dan Exit). Perpindahan jalur terjadi melalui proses penyetaraan yang akan menentukan kompetensi peserta didik dan kesesuaiannya terhadap darjah-darjah tertentu, 2) Sistem Darjah (Peringkat). Sistem darjah (peringkat) yang diberlakukan pada pendidikan kesetaraan dimaksudkan untuk mengakui hasil pembelajaran dan pengalaman peserta didik yang diperoleh baik secara mandiri maupun secara terkelola dalam jalur pendidikan formal maupun informal

Pelaksanaan supervisi terkait dengan hasil pemantauan. Jika hasil pemantauan menggambarkan kondisi yang kurang atau belum baik, maka supervisi ditetapkan untuk memperbaiki kualitas program. Kalau hasil pemantauan mendeskripsikan kondisi yang telah baik, supervisi ditetapkan untuk meningkatkan kualitas program. Pelaksnaan supervisi tentu saja mengacu kepada program supervisi yang telah disusun. Dengan demikian, tindakan-tindakan dalam supervisi akan terlihat sebagai tindakan yang terkendali dan terukur secara standar.

Hasil kegiatan supervisi adalah terjadinya perbaikan dan peningkatan. Perbaikan dan peningkatan akan terlihat pada kompetensi pendidik yang bermuara kepada proses dan hasil. Pelaksanaan pengawasan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di SKB Limboto dapat dilakukan di SKB Limboto oleh penilik



menggunakan metode langsung. Monitoring dan evaluasi dilakukan di SKB Limboto oleh penilik menggunakan metode langsung adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan sederatan kegiatan yang dilakukan mempersiapkan segala sesuatu kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi baik supervisi manajerial maupun supervisi akademik. Secara umum langkah-langkah yang dilalui dalam tahap persiapan supervisi meliputi : (1) Menentukan tujuan supervisi. Tujuan supervisi ditentukan berdasarkan analisis data hasil pemantauan. (2) Menentukan aspek dan sasaran supervisi. (3) Menentukan Petugas pelaksana. (4) Menentukan metode dan teknik supervisi (5) Menentukan jadwal kegiatan supervisi (waktu dan tempat) (5) Menyiapkan Instrumen supervisi.

b. Tahap Pelaksanaan

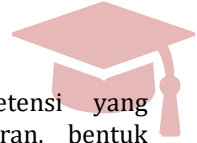
Tahapan pelaksanaan supervisi terdiri dari 2 macam kegiatan yaitu (1) mempersiapkan pelaksanaan supervisi. (2) Pelaksanaan supervisi.

c. Membahas kesimpulan dari observasi

- 1) Minta pendapat dan persetujuan petugas yang dibina dari kesimpulan yang diambil
- 2) Memberi alternatif perbaikan-perbaikan pada saat supervisi.
- 3) Menyusun laporan supervisi.

Tindak lanjut adalah bagian terakhir dari kegiatan pengawasan program. Tindak lanjut merupakan jastifikasi, rekomendasi, dan eksekusi yang disampaikan oleh pengawas atau kepala satuan pendidikan tentang pendidik yang menjadi sasaran kepengawasannya. Ketiga tindak lanjut di atas yang dilakukan penilik di SKB Limboto, adalah: (1) Penguatan dan penghargaan diberikan kepada pengelola program yang telah memenuhi standar; (2) Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada pengelola program yang belum memenuhi standar; dan (3) pengelola program diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.





Pengelola perlu penguatan atas kompetensi yang dicapainya. Penguatan adalah bentuk membenaran, bentuk legalisasi, dan bentuk pengakuan atas kompetensi yang dicapainya. Pengakuan seperti ini diperlukan oleh pengelola program, bukan hanya sebagai motivasi atas keberhasilannya, tetapi juga sebagai kepuasan individu dan kepuasan profesional atas kerja kerasnya. Penguatan seperti ini jarang, bahkan hampir tidak diterima oleh pengelola program. Penghargaan bagi pengelola program yang telah memenuhi standar perlu diberikan. Hal itu akan membedakan antara pengelola program yang berkompentensi standar dengan yang belum standar. Bentuk penghargaan yang diberikan sesuai dengan kondisi pada satuan pendidikan bersangkutan atau ditentukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas PNF yang menjadi pengawasnya.

Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada pengelola program yang belum memenuhi standar. Teguran dapat dilakukan dengan cara lisan atau tertulis. Idealnya, untuk memenuhi persyaratan administratif, teguran seyogyanya disampaikan secara tertulis. Hal itu akan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat pula terdokumentasi. Jika teguran itu berhasil memotivasi pendidik, dokumennya akan bermakna positif baik bagi yang menegur maupun yang ditegur. Kalau teguran itu tidak berhasil memotivasi agar pendidik berupaya mencapai standar dalam kerjanya, tentu dapat dilanjutkan dengan teguran berikutnya. Intinya, teguran yang bersifat mendidik adalah teguran yang diharapkan dapat menimbulkan perubahan dan yang ditegur tidak merasa dilecehkan atau tidak merasa tersinggung.

Tindak lanjut yang terakhir adalah merekomendasikan agar pengelola program diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran. Rekomendasi itu bukan hanya bermakna bagi pengelola program, tetapi juga bermakna bagi peningkatan kinerjanya. Berdasarkan hasil wawancara dan telaah penulis bahwa tindak lanjut program sebagai berikut :

1. Penilik atau pengawas selalu memberikan bimbingan kepada pengelola
2. Setiap pelaksanaan kegiatan harus dibuatkan laporan secara tertulis



3. merekomendasikan agar pengelola program diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran. Rekomendasi itu bukan hanya bermakna bagi pengelola program, tetapi juga bermakna bagi peningkatan kinerjanya.
4. Mengadakan pengecekan terhadap saran perbaikan yang telah diberikan.

Program Paket B di SKB Limboto Kabupaten Gorontalo dilakukan melalui sistem pembelajaran tatap muka, tutorial dan mandiri. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut sebagai berikut :

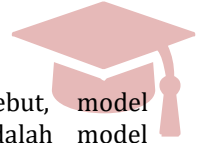
- a. Satuan Kredit Kompetensi (SKK) untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk mencapai SKK setiap mata pelajaran dalam masing-masing tingkatan dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar tertentu. Satuan pendidikan dimungkinkan mengatur pencapaian SKK sesuai pola pembelajaran yang dilaksanakan.
- b. Alokasi waktu untuk kegiatan mandiri dalam sistem pembelajaran Paket B untuk setiap mata pelajaran dikelola oleh peserta didik.
- c. Alokasi waktu untuk tutorial disesuaikan dengan kebutuhan, hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran.

Alokasi waktu pembelajaran tatap muka secara klasikal di Kelompok Belajar Paket B SKB Limboto Kabupaten Gorontalo berjumlah 24 Jam pelajaran per minggu atau 3 hari efektif belajar per minggu.

1. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan diksetara paket A da B digunakan metode belajar orang dewasa (*andragogy*). Penurunan kemampuan fisik menuntut penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan berbagai media yang mampu memperkuat kelemahan fisik orang dewasa. Dengan memperhatikan perbedaan orang dewasa dengan anak-anak, pembelajaran yang cocok bagi orang dewasa adalah pembelajaran yang menerapkan: 1) Metode penemuan sendiri, 2) Belajar pemecahan masalah, dan 3) Belajar konsep.





Di samping ketiga model belajar tersebut, model pendidikan yang tepat bagi orang dewasa adalah model pendidikan yang memadukan antara pendidikan formal dengan pendidikan luar SKB. Ciri khas pendidikan orang dewasa adalah fleksibel dalam pelaksanaannya. Pada dasarnya "orang dewasa" memiliki banyak pengalaman baik dalam bidang pekerjaannya maupun pengalaman lain dalam kehidupannya. Tentu saja untuk menghadapi peserta pendidikan yang pada umumnya adalah "orang dewasa" dibutuhkan suatu strategi dan pendekatan yang berbeda dengan "pendidikan dan pelatihan" ala bangku SKB, atau pendidikan konvensional yang sering disebut dengan pendekatan Pedagogis. Dalam praktek "pendekatan pedagogis" yang diterapkan dalam pendidikan dan pelatihan seringkali tidak cocok. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang lebih cocok dengan "kematangan", "konsep diri" peserta dan "pengalaman peserta". Di dalam dunia pendidikan, strategi dan pendekatan ini dikenal dengan "*Pendidikan Orang Dewasa*" (*Adult Education*). (Stark, J. S., dan Thomas, A, 1994)

Dalam andragogi, peranan pamong belajar, pengajar atau pembimbing yang sering disebut dengan fasilitator adalah mempersiapkan perangkat atau prosedur untuk mendorong dan melibatkan secara aktif seluruh warga belajar, yang kemudian dikenal dengan pendekatan partisipatif. Dalam proses belajarnya melibatkan elemen-elemen:

- a) Menciptakan iklim dan suasana yang mendukung proses belajar mandiri.
- b) Menciptakan mekanisme dan prosedur untuk perencanaan bersama dan partisipatif.
- c) Diagnosis kebutuhan-kebutuhan belajar yang spesifik.
- d) Merumuskan tujuan-tujuan program yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar.
- e) Merencanakan pola pengalaman belajar.
- f) Melakukan dan menggunakan pengalaman belajar ini dengan metoda dan teknik yang memadai.
- g) Mengevaluasi hasil belajar dan mendiagnosis kembali kebutuhan-kebutuhan belajar, sebagai sebuah proses yang tidak berhenti.



Proses interaksi belajar dalam pendidikan orang dewasa, kegiatan dan peranan fasilitator bukanlah memindahkan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta pelatihan. Peranan dan fungsi fasilitator adalah mendorong dan melibatkan seluruh peserta dalam proses interaksi belajar mandiri, yaitu proses belajar untuk memahami permasalahan nyata yang dihadapinya, memahami kebutuhan belajarnya sendiri, dapat merumuskan tujuan belajar, dan mendiagnosis kembali kebutuhan belajarnya sesuai dengan perkembangan yang terjadi dari waktu ke waktu.

6. Pengendalian Program

Pengendalian program pendidikan kesetaraan di Sanggar Kegiatan Belajar Limboto Kabupaten Gorontalo dilihat dari ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Pengelola Kelompok belajar menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kelompok belajar secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. (R.L. Thorndike and E.P. Hagen, 2009).

Kenaikan tingkatan dan derajat dilaksanakan pada setiap akhir pencapaian kompetensi. SKB membagi satu tingkatan dan derajat dalam beberapa satuan waktu yang pada akhir satuan waktu tersebut diadakan penilaian hasil belajar sebagai wujud dari pencapaian Standar kompetensi. Setelah semua standar kompetensi dapat dicapai dilakukan kenaikan tingkatan dan derajat dengan kriteria kenaikan yang berlaku di kelompok belajar SKB adalah setelah peserta didik memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran satu tingkatan dan derajat;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata



pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;

- c. Mempertimbangkan kehadiran dalam tatap muka mencapai minimal 70%.

Dengan mengacu kepada ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Paket B Setara SMP SKB Limboto setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. Lulus Ujian Nasional semua mata pelajaran yang diujikan;

Kriteria Keberhasilan dan Penentuan kelulusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki laporan kemajuan belajar (rapor) Paket B.
2. Telah mengikuti ujian pada SKB Limboto Kabupaten Gorontalo dan memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal nilai masing-masing mata pelajaran 6,00
3. Lulus ujian nasional sesuai dengan keputusan pemerintah yang berlaku.
4. Peserta didik yang dinyatakan lulus diberi ijazah .
5. Peserta didik yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di tingkat IV dan ujian nasional periode berikutnya.

Tahap pengendalian ini adalah sebagai salah satu cara untuk menjaga kualitas lulusan. Sebab, *output* (luaran) pendidikan nonformal juga membutuhkan daya tawar yang cukup tinggi, karena persaingan yang semakin hari semakin kuat. Oleh karena itu, penekanan kemandirian menjadi salah satu pilihan. Kemandirian menjadi faktor penting dalam membangun dunia pendidikan. Ketergantungan pada syistem pendidikan yang tidak sesuai dengan budaya lokal hanya akan menyebabkan warga belajar semakin terasing dengan budaya sendiri, dan akhirnya



tidak mampu untuk bersaing dengan kelompok masyarakat lainnya.

Proses pengendalian program ini dilaksanakan secara kontinyu dalam berbagai even. Bahkan perkembangan peserta didik dari sisi afektif dan psikomotor menjadi salah satu point penilaian penting dalam setiap program, baik pembelajaran regular maupun program pengayaan yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Penilaian secara internal dilaksanakan secara sinergi antara pengelola, tutor, dan anggota masyarakat itu sendiri, termasuk orang tua. Setiap perkembangan anak, sebaik mungkin dikomunikasikan dengan para orang tua, sehingga proses pendidikan tidak hanya berlangsung secara parsial oleh lembaga, tetapi elibatkan orang tua, yang berperan sebagai pendidik utama.

Hadirin yang terhormat

Pada bagian penutup ini pendidikan kesetaraan diperkuat oleh fakta bahwa sebagian besar peserta didik di sini adalah anak-anak miskin, berhenti sekolah di tengah jalan, atau orang dewasa yang belum pernah menamatkan pendidikan dasar dan menengah. Fenomena itu mesti diterima sebagai tantangan untuk menjadikan program tersebut memiliki daya tarik, yang siap bersaing dengan jalur persekolahan, bahkan mampu menempatkan diri sebagai "jalur pendidikan dasar dan menengah alternatif". Artinya, sebagai cara lain bersekolah untuk dapat memberikan yang berbeda dan lebih dari apa yang diberikan sekolah. Diksetara yang bermutu tentulah yang dapat memberikan keterampilan relevan sehingga mereka cepat dapat bekerja setelah lulus. Dalam rangka memenuhi hak peserta didik untuk pindah jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, sebaiknya model multy entry-exit system pendidikan kesetaraan melalui sistem tingkatan dan kesederajatan kompetensi yang setara dengan sistem kelas pada pendidikan formal lebih dioptimalkan.





Penghargaan dan terima kasih

Hadirin yang saya hormati

Mengakhiri pidato pengukuhan ini, izinkan saya dengan penuh kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi atas amanah yang diberikan kepada saya untuk memangku jabatan sebagai Guru Besar dalam Bidang Manajemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
2. Rektor Universitas Negeri Gorontalo; Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T.; Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Harto Malik M.Hum; Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Dr. Yuniarti Koniyo, M.P.; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Dr. Karmila Machmud, S.Pd., M.A., Ph.D.; Wakil Rektor Bidang IT dan Kerja Sama, Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc.; Ketua dan Sekretaris Senat serta segenap anggota Senat yang telah menyetujui saya untuk naik ke jabatan Guru Besar.
3. Direktur Program Pascasarjana Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.; Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Hasim, M.Si.; Wakil Direktur dan Keuangan Prof. Dr. Weny J.A. Musa, M.Si.; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si.; Ketua Lembaga Pendidikan, Pengajaran, dan Pendidikan Mutu (LP3M) Prof. Dr. Ansar, S.Pd., M.Si.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, Dr. Arwildayanto, M.Pd., segenap anggota senat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo atas dukungannya Guru Besar kami.
5. Segenap civitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Program Studi Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo atas kerja sama dan dukungannya dalam proses dialektika melaksanakan tugas selama ini. Rekan sejawat, Prof. Dr.



Ruslin W. Badu, M.Pd. (Almarhumah); Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.; Dr. Abd. Hamid Isa; Dr. Misran Rahman; Dr. Rusdin Djibu; Dr. Moh. Zubaedi; Dr. Asni Ilham; Dr. Rusmin Husain; Dr. Ummysalam ATAD; Dra. Rapi Us. Djuko, M.Pd.; Halim Malik, M.Pd.; Icam Sutisna, M.Pd.

6. Teman seperjuangan CPNS angkatan 2008, Korsa.
7. Kepada guru-guru, dosen, dan teman-teman sekolah di MI Cilumayan, MTs.N Pasir Ipis, MA Alfalah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, Pondok Pesantren Al-Hidayah Karet Jajar, Pondok Pesantren Darul Mutaalimin, Pondok Pesantren Darul Hikam, Pondok Pesantren Al-Falah, Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
8. Professor E. Thalassinos, European Chair Jean Monnet, University of Piraeus, Karaoli and Dimitriou 80, 18534 Piraeus, Greece, and Affiliate Professor University of Malta, selalu menjadi pembimbing saya.
9. Prof. Dr. Salih Katircioglu, Ph.D. Professor of Economics Department of Banking and Finance Eastern Mediterranean University Famagusta, North Cyprus Via Mersin 10, TURKEY, yang tidak lelah memotivasi saya dalam mengelola publikasi ilmiah.
10. Prof. Dr. Abdul Haris Panai, M.Pd., Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A., Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed. Reviewer dan Pembimbing.
11. Prof. Dr. Chanakan Yuenyong, Asst. Prof. Dr. Nithima Yuenyong, Chayarnithsarr Khanijor from Pathumthani University International College (*Thai*: มหาวิทยาลัยปทุมธานี) 140 Santi Suk Mu 4 Alley, Ban Klang, Mueang Pathum Thani District, Pathum Thani 12000, Thailand. Yang selalu bermitra dalam penguatan tri dharma perguruan tinggi.
12. Prof. Dr. Mohd. Khairuddin Hashim, School of Business Management, College of Business, Universiti Utara Malaysia. 06010 UUM Sintok, Kedah, Malaysia. Yang selalu menginspirasi.
13. Prof. Dr. Froilan D. Mobo, DPA, MBA, MSCS, BS, CPT, DSSE, LPT, FRIEdr, #9 De Perio Street, Matain, Subic, Zambales, Philippines, mitra project social work and wefare society.





14. Mitra pengembangan kapasitas, Prof. Magdy Bahig Behman (USA); Pravin R.Choube, M.Tech, Ph.D. (India); Prof. Mitsuru Takahashi (Japan).
15. Prof. Dr. Debabrata Samanta, Department of Computer Science CHRIST (Deemed to be University) India, sahabat seperjuangan kami dalam project community development.
16. Sembah sungkem penuh hormat kepada orang tua tercinta, (Alm.) Bapak *Aki* Harun Junaeni dan *Emak* Wirah, yang telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik dengan tulus ikhlas tiada henti serta senantiasa mendukung hingga pencapaian ini; Bapak Syahrin dan Umi Maemunah yang telah melahirkanku; Mang Syamsi Rismayadi, *mamang* yang tak pernah henti memotivasi untuk tetap sekolah setinggi mungkin.
17. Bapak (Alm.) H. Abdurachman Saleh, BA dan *Mamah* Mertua, Hj. Itoh Masyitoh, yang selalu mengayomi dan menyayangiku dengan tulus.
18. Yang tersayang Istri saya tercinta, Mira Mirnawati, M.Pd., yang telah setia menyertai dengan cinta yang tulus baik ketika dalam kegetiran maupun kebahagiaan dalam berumah tangga, belajar bersama. Sayangku... Bulan adalah benda langit yang menjadi pendamping setia planet. Berotasi dan berevolusi dalam lajur gravitasi yang saling melengkapi. Jika dirimu diibaratkan sebagai bulan dan aku adalah planetnya, maka pasti aku akan terjatuh dalam lubang galaksi karena berhenti berputar ketika melihat bulan (dirimu) yang mempesona.
19. Kepada anak-anaku, Muhammad Dzilfis Makarim Algybali dan Muhammad Labib Wisal Aljabiry. Kalian luar biasa, sebagai sumber kekuatan yang senantiasa memberi berjuta kehangatan, inspirasi, cinta, dan dukungan pengertian atas kesibukan Papanya.
20. Dr. Maman Achmad Rifai, MA., Dr. Sriharini, M.Si, Drs. Afif Rifai, MS., Dr. Suisyanto, M.Pd., Suyanto, M.Si, Fauzan Utiahman, M.Pd., mereka luar biasa bagi saya.
21. *Teteh* Titin, kakak angkat yang dengan tulus memberi inspirasi dan motivasi untuk tetap sekolah.



22. Kepada seluruh saudara-saudaraku di Jampang Surade Sukabumi, Bi Patimah, Bi Ipah Syaripah, Bi Yoyoh, Bi Soprah.
23. Kepada kedua adikku, Ahmad Izudin, S.Sos.I., M.A.; Andri Pahudin, S.E.
24. Kepada adik iparku, Wanti Rachmawati, A.Md.; Yudi Setiadi, S.T.; Sri Rezeki Suciati, S.Akt.; Yudi Wahyudin; Syifa Nuraini, S.Akt.; Yovie Novelian, S.Akt.
25. Keluarga besar di Rambay dan Karet Jajar Surade Sukabumi. Terima kasih telah mendampingi dalam perjuangan bersama sampai ke pencapaian sekarang, semoga segala kebaikan kalian semua menjadi pahala.
26. Ayah angkat saya (Alm.) Prof. Dr. JH. Sinaulan, M.H. dan (Alm) Prof. Dr. Deddy Ismatullah, M.M., mereka berdua yang selama hidup telah mengajarkan kedewasaan dan kemandirian semoga di alam baqa abadi dalam _nsta Allah Swt.; Bapak Dr. Yuhelson, M.H.; Dr. Ramlani Lina Sinaulan; Dr. Reza Ronaldo, M.M., APAI, CIIB, ANZIIF, CIP, CRGP.; Prof. Dr. T. Suryanto; Prof. Dr. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., Dr. Tubagus A. Darodjat dari Rajamangala University of Technology Krungthep (*UTK*) Thailand. Mereka adalah *role model* saya selama ini.
27. Presiden dan Sekjend Perkumpulan Ahli Dosen Republik Indonesia (ADRI) Dr. Ahmad Fathoni, dan Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd., yang selalu membimbing proses dialektika berorganisasi. Teman teman seperjuangan di P-ADRI Gorontalo dan Relawan Jurnal Indonesia.
28. Ketua Umum PB Paguyuban Pasundan Prof.Dr.H.M. Didi *Turmudzi*, M.Si., yang selalu membimbingku selama ini, dan segenap keluarga besar pasundan.
29. Spesial buat keluarga besar Ideas Publishing, tempat berdialektika secara kritis dan memperkaya idealisme dan literasi publikasi, kalian luar biasa.





Akhirnya, bagi semua yang disebutkan namanya dan yang tidak disebutkan namanya, para hadirin yang telah meluangkan waktunya, saya mengucapkan beribu terima kasih dan berdoa semoga Allah Swt. memberikan kesehatan, kemudahan dan karunianya bagi kita semua. Amiin.

***Wallahumuwafiq ila aqwamitharif
Wassalamualaikum wr. Wb.***

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M. (1981). *Stogdill Hand Book of Leadership (A survey of theory and research)*. New York: Mc Millan.
- Coombs, P.H. dan Ahmed, M. (1974), *Attacking Rural Poverty: Hoe Educatin Can Help*, Baltimore: John Hopkins University Press
- Daft, Richard L. (2003). *Management*. Sixth Edition. (Ohio: Thomson South-Western.
- Fattah, Nanang, (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jin Yang and Raul Valdes Cotera (2000), *Conceptual Evaluation and Policy Developments in lifelong learning*, UNISCO Institute for Lefelong Learning, Germmany
- Jody Fitzpatrick (2019). *Evaluation in Action: Interviews With Expert Evaluators*. Los Angeles: SAGE Publication
- Kamil, Mustafa. (2009). *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Alfabeta Press.
- Knowles, Malcolm S.. (1978). *The Adult Learner; A Neglected Species*. Tokyo: Gulf Publishing Company.
- Martin Tessmer. (1995) *Planning and Conducting Formative Evaluation*. London: Kogan Page Limited,
- Owen, Robert G. (1991). *Organizational Behavior In Education*: Toronto. Allyn and Bacon.
- R.L. Thorndike and E.P.Hagen, (2020). *Measurement and Evaluation in Teaching*. Englewood Cliffs New Jersey: Prentice-Hall, Inc,



- Robbins and Neil Barnwell. (2002). *Organization Theory, Concepts and Cases*. Fourth Edition. (New Jersey: Prentice-Hall/ Pearson,
- Stark, J. S., dan Thomas, (1994). A. *Assessment and Program Evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.
- Stoner, James A.F., R. Edward Freeman, dan Daniel R. Gilbert, (1995). Jr. *Management* Sixth Edition. International Edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Stooneer, F, Freeman, E, R dan Gilbert, D. (1998). *Management: (New Jersey. Prentice Hall.*
- Suzanne Kindervatter. (1979). *Nonformal Education as An Empowering Proces*. Massachusetts: Center for International Education, 1979.





Daftar Riwayat Hidup

Data Diri

Nama lengkap	Abdul Rahmat
NIP/ NIDN	197803052008121001/0005037806
Nomor Sertifikat Pendidik	12100104701822
Karpeg/ASKES/NPWP	No. P.089344/0000163975915/77.436.489.7.822-000
Pangkat dan golongan ruang	Guru Besar (IV/b)
Tempat / Tgl. Lahir	Sukabumi, 05 Maret 1978
Jenis kelamin / Agama	Pria/Islam
Bidang Keahlian	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah
Status perkawinan	Menikah (Mira Mirnawati), dua anak (Moh. Zilfis M. Al gybali & Moh. Labib W. Al Djabiry)
Alamat Rumah	Perum Surya Graha Blok.A/12 Liluwo Rt.002/04 Kota Tengah 96128 Gorontalo
Asal Perguruan Tinggi/Home Base	Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo Code : 001047 http://ung.ac.id
Alamat Kantor	Jl. Jend. Soedirman No. 06 telp. 0435821125 Telefax.0435831944
ORCID iD	https://orcid.org/0000-0002-1681-4450
Google Scholar ID	https://scholar.google.co.id/citations?user=V16p9TUA AAAI&hl=id
SCOPUS ID	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193453830
SINTA ID	http://sintadev.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6005701&view=overview
WOSResearcher/Publons ID	N-1391-2018
Narahubung	0811435378 e-mail: abdulrahmat@ung.ac.id
No. KTP/KK	7571020503780001/7571061409120001
ResearchGate	https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Rahmat6
SISTER	http://103.26.14.106/profil/data_pribadi

Pendidikan

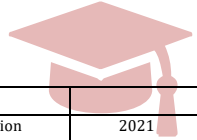
No	Tingkat	Nama Pendidikan	STTB/Tanda Lulusan/ ijazah Tahun	Tempat
1	2	3	5	6
1	SD	MI Cilumayan	1990	Sukabumi
2	SLTP	MTs.N Pasir Ipis	1993	Sukabumi
3	SLTA	MA Al Falah	1998	Sukabumi
4	S 1	IAIN Sunan Kalijaga	2002	Yogyakarta
5	S 2	Universitas Negeri Yogyakarta	2004	Yogyakarta
6	S 3	Universitas Negeri Jakarta	2012	Yogyakarta



Publikasi Buku

No	Buku	ISBN	Penerbit	Tahun
1	Excellent Learning	978-979-3373-46-6	MQS Publishing Bandung	2011
2	Manajemen Pendidikan Islam	978-602-9262-58-2	Ideas Publishing Gorontalo	2013
3	Manajemen Pendidikan (Orientasi Mutu, Teori dan Implementasi pada Aras Lokal	978-602-9262-44-5	Ideas Publishing Gorontalo	2013
4	Pengantar Pendidikan	978-602-9262-64-3	Ideas Publishing Gorontalo	2014
5	Ilmu pendidikan Islam	978-602-1396-21-6	Ideas Publishing Gorontalo	2014
6	Buku Pedoman PPL	978-602-6262-82-7	Elpetiga pres Gorontalo	2015
7	Belajar dan Pembelajaran	978-602-0889-14-6	Ideas Publishing Gorontalo	2015
8	Buku Ajar Administrasi dan Supervisi PLS	978-602-60431-2-2	FIP Universitas Negeri Gorontalo	2016
9	Kearifan Cinta Sang Guru	978-602-1396-71-1	MQS Publishing Bandung	2016
10	Buku Ajar Manajemen dan Strategi Komunikasi Pemasaran	978-602-5541-06-3	Zahir Publishing Yogyakarta	2017
11	Buku Ajar Manajemen Mutu Terpadu	978-602-5541-05-6	Zahir Publishing Yogyakarta	2017
12	Buku Ajar Sosio-Antropososiologi	978-602-5541-22-3	Zahir Publishing Yogyakarta	2018
13	Manajemen Kewirausahaan	978-602-5878-09-1	Ideas Publishing Gorontalo	2018
14	Manajemen SDM PLS	978-602-5878-11-4	Ideas Publishing Gorontalo	2018
15	Perencanaan Program PLS	978-602-5878-12-1	Ideas Publishing Gorontalo	2018
16	Kepemimpinan Dalam PLS	978-602-5878-10-7	Ideas Publishing Gorontalo	2018
17	Guru Zaman Now	978-602-5541-12-4	Zahir Publishing Yogyakarta	2018
18	Guru yang Mencetak Orang-orang Sukses	978-602-61253-9-2	Zahir Publishing Yogyakarta	2019
19	Guru sejati menciptakan sorga sorga kecil di kelas dan kehidupan	978-602-5878-49-7	Ideas Publishing Gorontalo	2019
20	FILSAFAT ILMU	978-623-234-016-9	Ideas Publishing Gorontalo	2019
21	Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat dalam Kerangka Pemberdayaan Masyarakat	978-602-587876-3	Ideas Publishing Gorontalo	2020
22	Profesi Keguruan SD	978-602-5541-17-9	Zuhir Publishing Yogyakarta	2020
23	Mitigasi Learning Loss	978-623-261-307-2	Samudra Biru Yogyakarta	2021
24	Pengembangan Sumber Belajar	978-623-234-016-9	Ideas Publishing Gorontalo	2021
25	Variety of Learning Resolutions in the Covid 19 https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/11	978-81-949597-00-0	Novateur Publication India	2021
26	COMMUNITY SERVICE IN THE MIDST OF THE COVID-19 https://novateurpublication.com/	978-93-90753-34-5	Novateur Publication India	2021





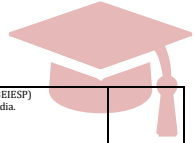
	index.php/np/catalog/book/41			
27	Nonformal Education https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/55	978-93-90753-34-5	Novateur Publication India	2021

Publikasi Jurnal Bereputasi (Scopus) dan Berimpact Factors

No.	Judul Artikel	Jurnal/ISSN	Penerbit	Tahun
1	Perceptual Mapping Leadership in Ethnic Regional Perspective (Studies in Six Ethnic Dominant Gorontalo) http://www.econ-society.org/ijep_contents_10.2.php	International Journal of Economic Perspectives (ISSN:1307-1637) Volume 10, Issue 2, Juni 2016	Eastern Mediterranean University Famagusta, North Cyprus TURKEY	2016
2	Clustering in Education http://www.ersj.eu/index.php?option=com_docman&task=cat_view&gid=109&dir=ASC&order=name&Itemid=154&limit=5&limitstart=20	European Research Studies Journal ERSJ, Vol. XX, Issue 3A, 2017 Terindex Scopus	University Of Piraeus , Greece	2017
3	Creative Business Model Management http://www.econ-society.org/ijep_contents_11.1.php	International Journal of Economic Perspectives (ISSN:1307-1637) Volume 11, Issue 1, Maret 2017	Eastern Mediterranean University Famagusta, North Cyprus TURKEY	2017
4	Mapping of Leadership Species Protection for the Sustainable Economic Growth of Local Communities http://www.ersj.eu/index.php?option=com_content&task=view&id=985	European Research Studies Journal ERSJ, Vol. XX, Issue 4A, 2017 Terindex Scopus	University Of Piraeus , Greece	2018
5	Investment And Liability On Oil Palm Land Use And Environmental Sustainability https://mail.google.com/mail/u/0/?tab=wm#inbox/16175535f8311706	Journal of Environmental Management and Tourism, Volume IX, Issue 1 (25) Spring 2018 ISSN: 2068-7729	ASERS Publishing Address: Eugeniu Carada Street, 7, Craiova, 200390	2018
6	Environmental Balance Management In Nonformal Education Learning https://www.matec-conferences.org/articles/mateconf/abs/2018/09/contents/contents.html	MATEC Web of Conferences Volume 150 (2018)	Malaysia Technical Universities Conference	2018
7	Impact Evaluation of Community Empowerment Programs with the Farmer Managed Extension Model https://www.ersj.eu/index.php?option=com_content&task=view&id=1268&Itemid=285	European Research Studies Journal ERSJ, Vol. XXI, Issue 2, 2018 Terindex Scopus	University Of Piraeus , Greece	2018
8	Supply Chain Operation Reference in the Indonesian Non-Formal Education: An Analysis of Supply Chain Management Performance http://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/2522	International Journal of Supply Chain Management IJSCM, ISSN: 2050-7399 UK	UK	2019
9	The mediating role of technology and logistic integration in the relationship between supply chain capability and supply chain operational performance http://www.growingscience.com/uscm/2018_31.pdf	Uncertain Supply Chain Management 7 (2019)	licensee Growing Science, Canada.	2019
10	The Effect of Emotional Intelligence and Work Discipline on Job StrBess, Organizational Citizenship Behavior, and Employee Perf9ormance https://journals.aserspublishing.eu/jemt/submissions	Journal of Environmental Management and Tourism Online ISSN: 2068-7729 Terindex Scopus	ASERS Publishing Address: Eugeniu Carada Street, 7, Craiova, 200390	2019
11	The Path Analysis Organizational Commitment and Micro Culture against	Journal of Environmental Management and	ASERS Publishing Address: Eugeniu Carada Street, 7, Craiova, 200390	2019



	Leadership Lecturer in Higher Education https://journals.aserspublishing.eu/jeml/submissions	Tourism Online ISSN: 2068-7729 Terindex Scopus		
12	Third-Party Interest in Arbitration Dispute Settlement Process https://journals.aserspublishing.eu/jarle/submissions	Journal of Advanced Research in Law and Economics Online ISSN: 2068-696X Terindex Scopus	ASERS Publishing	2019
13	Market Incurred Environment In The Decisions Of KPPU About The Cartel https://journals.aserspublishing.eu/jarle/submissions	Journal of Advanced Research in Law and Economics Online ISSN: 2068-696X Terindex Scopus	ASERS Publishing Address: Eugeniu Carada Street, 7, Craiova, 200390	2019
14	Third-Party Interest in Arbitration Dispute Settlement Process https://journals.aserspublishing.eu/jarle/submissions	Journal of Advanced Research in Law and Economics Online ISSN: 2068-696X Terindex Scopus	ASERS Publishing	2019
15	Legal Protection Insurance Policy Holders Reviewed From Law No.40/2014 https://journals.aserspublishing.eu/jarle/submissions	Journal of Advanced Research in Law and Economics Online ISSN: 2068-696X 3Terindex Scopus	ASERS Publishing Address: Eugeniu Carada Street, 7, Craiova, 200390	2019
16	Market Incurred Environment In The Decisions Of KPPU About The Cartel https://journals.aserspublishing.eu/jarle/submissions	Journal of Advanced Research in Law and Economics Online ISSN: 2068-696X Terindex Scopus	ASERS Publishing Address: Eugeniu Carada Street, 7, Craiova, 200390	2019
17	The Influence Of Bank Indonesia Interest Rate, Coupon Bonds, Maturity Time Of Bonds, And Net Profit Margin On Bonds Prices file:///D:/PUBLIKASI/SCOPUS/SCOPUS/new2019/The-Influence-Of-Bank-Indonesia-Interest-Rate-Coupon-Bonds-Maturity-Time-Of-Bonds-And-Net-Profit-Margin-On-Bonds-Prices-1.pdf	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH VOLUME 8, ISSUE 06, JUNE 2019 ISSN 2277-8616	IJSR Publishing	2019
18	Social Capital, Leadership and Compensation against Entrepreneurial Behavior, https://www.ersj.eu/journal/1482	<i>European Research Studies Journal</i> , Volume XXII, Issue 3, 405-413, 2019 EOI: 10.11214/thalassinos.22.03.028 ISSN: 1108-2976	University Of Piraeus , Greece	2019
19	The Effect of Work Discipline, Work Motivation and Leadership Employee Performance at PT. Devrindo Widya Karawang –Indonesia https://www.ijest.org/wp-content/uploads/papers/v9i1/F8374088619.pdf	International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)ISSN: 2249-8958,Volume-9 Issue-1, October 2019	Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication (BIESSE)	2019
20	The Influence Of Family Leadership Towards Adolescent Social Values In The City Of Gorontalo http://www.ijstr.org/research-paper-publishing.php?month=nov2019	IJSTR Volume 8 - Issue 11, November 2019 Edition - ISSN 2277-8616	IJSTR Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication (BIESSE) Rohini, New Delhi	2019
21	Digital Literacy of Women as the Cadres of Community Empowerment in Rural Areas https://www.ijic-net/index.php/ijic-editions/2019/129-vol-9-iss-7	The International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC) ISSN 2201-1323 Volume 9 – 7, 2019	United Kingdom C/ PHFC, Suite 249B, Kemp House, City Road, London EC1V 2NX	2019
22	Thermal Analysis of the Increase in Ambient Temperature Due to Motor Vehicle Activities https://www.ijest.org/wp-content/uploads/papers/v9i2/B2864129219.pdf	International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT) ISSN: 2249 – 8958,Volume-9Issue-2	Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication (BIESSE) India.	2019
23	Third-Party Interest in Arbitration Dispute Settlement Process	International Journal of Engineering and	Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication	2019



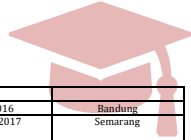
	https://www.ijeat.org/wp-content/uploads/papers/v9i2/B2866129219.pdf	Advanced Technology (IJEAT) ISSN: 2249 – 8958,Volume-9Issue-2	(BEIESP) India.	
24	Performance Evaluation of Academic Services in the University Using the Balanced Scorecard (Study at Indonesia Open University) https://www.ijicc.net/index.php/ijicc-editions/2019/129-vol-9-iss-7	The International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC) ISSN 2201-1323 Volume 9 – 7, 2019	United Kingdom C/- PHPG, Suite 249B, Kemp House, City Road, London EC1V 2NX	2020
25	The Role of Higher Education in Developing Student Entrepreneurial Capabilities https://www.psychosocial.com/article/PR290140/22865/	International Journal of Psychosocial Rehabilitation ISSN:1475-7192 Volume 24 - Issue 9	Aampstead Psychological Associates, United Kingdom	2020
26	The Influence Of Chicken Feet Addition To The Nutrition Value And Organoleptic Quality Of The Corn Nugget https://www.psychosocial.com/article/PR290155/22979/	International Journal of Psychosocial Rehabilitation ISSN:1475-7192 Volume 24 - Issue 9	Aampstead Psychological Associates, United Kingdom	2020
27	The Effect Of Self - Leadership, Organizational Culture, And Work Motivation On Job Satisfaction At Regional General Hospital https://www.psychosocial.com/article-category/issue-9/	IJPR ISSN:1475-7192 Volume 24 - Issue 9	Aampstead Psychological Associates, United Kingdom	2020
28	The Relationship Between The Management Of Emotional Intelligence And The Implementation Of Leadership Education And Training For Senior High School Principals https://www.psychosocial.com/article-category/issue-9/	IJPR ISSN:1475-7192 Volume 24 - Issue 9	Aampstead Psychological Associates, United Kingdom	2020
29	The influence of _nstagram stories on selfexistence In university students https://www.jarcds.org/archivesview.php?volume=3&issue=31&page=9	Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems - JARDCS	Institute of Advanced Scientific Research	2020
30	Performance Evaluation of Academic Services in the University Using the Balanced Scorecard: A Study at an Indonesian Open University https://www.ijicc.net/images/vol12/iss12/121260_Sari_2020_E_R.pdf	The International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC) ISSN 2201-1323 Volume 12 - 12, 2020	United Kingdom C/- PHPG, Suite 249B, Kemp House, City Road, London EC1V 2NX	2020
31	Economic Analysis of Oyster Mushroom Waste Utilization for Alternative Energy in Community Empowerment Program http://testmagzine.biz/index.php/testmagzine/article/view/8847	TEST is primarily a print publication	The Mattingley Publishing Co., Inc.)	2020
32	Model Digital Needs Assessment Program of Community Empowerment http://aersc.org/journals/index.php/IICA/article/view/16456	International Journal of Control and Automation, 13(4), 401 - 411. Retrieved	Science and Engineering Research Support Society Management Office:	2020
33	The Effect Of Situational Leadership and Motivation on Employee Performance http://www.iratde.com/index.php/jtde/article/view/1470	Talent Development & Excellence Vol.12, No. 1, 2020, 4564-4573	The Journal of Talent Development and Excellence (JTDE)	2020
34	Quality Determinant Factors in Private Universities https://www.jarcds.org/archivesview.php?volume=3&issue=36&page=4	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 12, Issue-06, 2020	Q3	2020
35	Utilization of Data Mining in the Processing of Average Values of High School Level National Examination at the Department of Natural Sciences in Indonesia https://www.jarcds.org/archivesview.php?volume=3&issue=36&page=9	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 12, Issue-06, 2020	Q3	2020
36	Development Strategies To Manage Village Forest In Ball https://www.jarcds.org/archivesview.php?volume=3&issue=36&page=9	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 12, Issue-06, 2020	Q3	2020
37	Determinants of Teacher Professional Development At State Secondary Schools https://www.jarcds.org/archivesview.php?volume=3&issue=36&page=9	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 12, Issue-06, 2020	Q3	2020
38	Work Satisfaction: Key To Strengthen Employee Organizational Commitment https://www.jarcds.org/archivesview.php?volume=3&issue=36&page=11	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 12, Issue-06, 2020	Q3	Agustus 2020
39	The Effects of Locus of Control, Work Environment and Teacher Performance on Job Satisfaction	The International Journal of Innovation, Creativity and	United Kingdom C/- PHPG, Suite	Agustus 2020



	for Teachers at a Private Vocational High School in Indonesia https://www.ijicc.net/images/vol_13/iss_8/13827_Yohana_2020_E.R.pdf	Change (IJICC) ISSN 2201-1323 Volume 13- 8	2498, Kemp House, City Road, London EC1V 2NX	
40	Role of GLC through Social Entrepreneurs as a Community Empowerment Efforts https://www.iardcs.org/archives/view.php?volume=3&issue=36&pages=11	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 12, Issue-06, 2020	Q3	Agustus 2020
41	Learning Models And Students Personality Types On Learning Outcomes http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/4165	Solid State Technology Volume: 63 Issue: 6	Q4	NOVEMBER 2020
42	Model for Development of Natural Sentra Learning Through Scientific Approach Teluk Tomini Region Based in Kindergarten in Gorontalo District http://ilkogretim-online.org/index.php?iid=2020-19-4.000&&id=218&lng=	İlköğretim Online (IOO) - Elementary Education Online (EEO) ISSN 1305-3515	Q3 Kyrenia via Mersin 10 Turkey, TRNC	EEO, Year: 2020, Volume : 19, Issue: 4 2020
43	Improvement Training Program Evaluation Model Early Children's Educator Competency http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/7405	Solid State Technology Volume: 63 Issue: 4	Q4 Solid State Technology, 351 6N Lve N. TN 37209 +1 (800) 547-7777 ext. 1500	Vol. 63 No. 4 (2020)
44	Art in Pandemic Chaos and Doom http://psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/1146	PSYCHOLOGY AND EDUCATION ISSN:00333077	Psychology And Education 1195 Stroud Court Westerville, OH 43081	(2021) 58(1): 2656-2664
45	An International M-banking Adoption https://www.webology.org/issue.php?volume=18&issue=47	http://www.webology.org	http://www.webology.org	Volume 18, Number 1, April, 2021
46	Analysis of Readiness to Organize Learning from Home for Early Childhood during the COVID 19 Pandemic Period in Indonesia https://www.webology.org/abstract.php?id=901	http://www.webology.org	http://www.webology.org	Volume 19, No 1, 2022
47	The Effectiveness of Using the Home-Based Environmental Print Method in Improving the Early Reading Ability of Preschool Age Children during the Pandemic https://www.journalppw.com/index.php/jppw/article/view/715	Journal of Positive Psychology and Wellbeing	Journal of Positive Psychology and Wellbeing (ISSN 2587-0130)	Vol. 5 No. 3 (2021)

Publikasi Proceedings / International Conference

No	Nama/Sebagai Nara Sumber/Peserta/Reviewer	Lamanya Tgl/Bln/Thn s/d Tgl/Bln/Thn	Tempat
1	Presenter in Internasional Conference on Social, Politics, History, and Education with topic : Functional Skills Creative Education For the Coastality Gorontalo dapat dikases di http://iaaay.ac.id/berita/seminar-internasional-5-negara-di-smy	1-2/12/2014	Yogyakarta
2	Reviewer Internasional Conference On Family Planning, dapat dikases di http://peconference.org/	9-12/11/2015	Indonesia
3	Presenter In The second International Conference On Thoughts on Humas Science in Islam, with topic : Application Integrative-Interconnectivity Paradigm in the Process of Learning in Department of Social Welfare, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga. dapat dikases di http://ic-thusinet/	18-19/11/2015	Jakarta
4	Presenter In Internasional Conference on Pure And applied Research with topic model individualized professional development (IPD) Professional teacher for quality improvement In BPKP Province Gorontalo dapat dikases di http://pro.unma.ac.id/id/berita/international-conference-on-pure-and-applied-research-iconar-2015.html	21-22/08/2015	Malang
5	Presenter In Internasional Conference on Qualiti assurance for Educational Service, with topic : service management program package B on culture of quality in sanggar activity in The City Gorontalo dapat dikases di http://mpd.ustotgia.ac.id/schedule6_seminar_internasional_quality_assurance_for_educational_services.html	17/01/2015	Yogyakarta
6	Presenter In Internasional Conference on Scientific Forum- Faculty of Education Department Of Science Education (FIP-IFP) with topic poor family income improvement through community Fisher men indies fish marine sector in the village molau kwandang sub District North Gorontalo dapat dikases di http://fip-ife2015.ung.ac.id/	09-11/09/2015	Gorontalo
7	Presenter In Internasional Conference on The Uniqueness of Educational Practices toward Harmonization of the ASEAN Community with topic functional skills model for muslim women in tradition walima maulidan fishing village tour	16-18/01/2015	Bengkulu



	Bongo Religi Province Gorontalo danat dikasesi di www.unmh.ac.id/tag/unmh/page/32/		
8	School Program Evaluation Adidaya in Domestic SMAN 2 Limboto Gorontalo	28/08/2016	Bandung
9	Supervision Participatory of Training Model Nonformal Education dikasesi pada http://jip.unnes.ac.id/icset2017/	13-15/09/2017	Semarang
10	Improving Quality of Nonformal Education in Human Resource Development dikasesi pada http://www.icasel.ac.id/index.php/icasel/article/view/448	19/05/2017	Jakarta
11	Environmental Balance Management in Nonformal Education Learning https://www.matec-conferences.org/articles/mateconf/abs/2018/09/mateconf_muget2018_05061/mateconf_muget2018_05061.html	MATEC Web Conf. Volume 150, 2018	Malaysia
12	Simple Application Management Training and Preparation of Village Service SOPs, https://ic21.dfi.uns.ac.id/otisun/index.php/view/pemakalahmandiri	03-12/2018	Kolaka/Kendari
13	Presenter In Internasional Conference "Dulohupa Model for Community Education"	11-2018	Jakarta
14	Law Empowerment Consumer Protection for The Creation Of a Conducive Climate Between Business Actors And Consumers https://conferencealerts.com/show_event?id=202280	3-4/08/2018	Padang
15	Dulohupa Management Model for Lifelong Learning Against of Community Education	8-9/8/2019	UNP Padang
16	Mapping Corporate Image in Corporate Marketing For Community Development	29-31/06/2019	UTK Thailand
17	Community Empowerment In Consumer Law Protection https://www.atlantis-press.com/proceedings/nfeic-18/55911663 Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 293 DOI https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.2	2019	Padang
18	Leadership Sinergisty And Innovation Culture On Strengthening Community Entrepreneurs, http://proceeding.reliwanjournal.id/index.php/comdex/article/view/116	2019	Jakarta
19	Goal Oriented Evaluation Model In ISO 9001: 2008 Quality Management System Education Fory Armin Nawai, Abdul Rahmat Gorontalo State University, http://proceeding.reliwanjournal.id/index.php/comdex/article/view/62	2020	Jakarta
20	The Influence of Dulohupa Method on Community Empowerment https://www.atlantis-press.com/proceedings/icles-19/articles	2021	Padang

Hak Cipta Intelektual (HAKI)

No.	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	Nomor	Tahun
1	Buku	Manajemen Humas Masyarakat	EC28201703655	2017
2	Buku	Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu	EC00201705085	2017
3	Buku	Manajemen Profetik "Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren Alam"	EC00201813582	23 Mei 2018
4	Buku	Manajemen PNF	EC00201811099	2018
5	Buku	Profesi Keguruan SD	EC00201811100	2018
6	Buku	Sosiologi Pendidikan	EC00201813309	2018
7	Buku	Sosio Antropologi Pendidikan	EC00201816343	27 Juni 2018
8	Buku	Filsafat Ilmu	EC00201970664	2019
9	Buku	Hubungan Manajemen Sekolah Dengan Masyarakat	EC00201970664	2020
10	Buku	Belajar dari Alam Biluhu	EC00202027200	Agustus 2020
11	Buku	Dinamika Kelompok	EC00202144611	September 2021
12	Buku	Manajemen Berbasis Sekolah	EC00202143651	September 2021

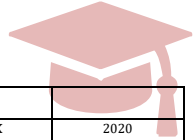
Editorial Board Journal/Conference/Scientific Committee/Reviewer

No.	Nama Jurnal	Penerbit	Dokumen	Tahun
1	Pedagogika, Jurnal Ilmu Pendidikan www.e-journal.pedagogika.uns.ac.id	Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	SK	2017
2	Pedagogik : Jurnal Pendidikan with p-ISSN: 2354-7960 and e-ISSN: 2528-5793. https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/index	Faculty of Nurul Jadid University, Paiton, Probolinggo, East Java, Indonesia	SK	2018
3	Journal of Nonformal Education https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/index	Postgraduate Program, Universitas Negeri Semarang.	SK	2018
4	Al bitida: Jurnal Pendidikan Guru MI http://syekhmuniriati.ac.id/jurnal/index.php/ibitida	PGMI Department of Teaching and Training Education Faculty, IAIN Syekh Nurjati Cirebon	SK	2018
5	Ideas, Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya http://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas	Jurnal Ideas Community	SK	2018
6	JPs, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Riset http://ejournal.pps.uns.ac.id/index	Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	SK	2018





7	Aksara, Jurnal Pendidikan Nonformal http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index	Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	SK	2018
8	Aksara, Jurnal Pendidikan Nonformal http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index	Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	SK	2018
9	Koulutus http://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/issue/view/23	Jurnal FKIP Universitas Kahuripan Kediri	001/SK/UJK-FKIP/IV	2018
10	Jurnal Technopreneur (Technology & Entrepreneur) http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/itech/index	Poligon Gorontalo	SK	2018
11	Journal of Economics and Management Sciences (JEMS) https://ideasspread.org/index.php/jems/index	JEMS IDEAS SPREAD INC.	SK	2018
12	Jurnal Monsu Ani Tano http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/monsuan/about/editorialPolicies#custom-0	Unismuh Luwuk Banggai	SK	2019
13	Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam https://ejournal.unuia.ac.id/index.php/al-tanzim/about/EditorialTeam	Islamic Faculty of Nurul Jadid University	SK	2019
14	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPM) http://journal.uni.ac.id/uni/index.php/jpm/reviewteam	JPM E-ISSN: 2580-4332 is published by Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta	SK	2019
15	ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IPI) http://journal.iainsidrapur.ac.id/index.php/istawa/about/displayMembership/10	Postgraduate Universitas Muhammadiyah Ponorogo	SK	2019
16	Risk and Financial Management Journal https://ideasspread.org/index.php/rfm/about/editorialTeam	the IDEAS SPREAD INC.	SK	2019
17	Journal of Economics and Management Sciences (JEMS) https://ideasspread.org/index.php/jems/about/editorialTeam	the IDEAS SPREAD INC.	SK	2019
18	JINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis) https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jinbis/about/displayMembership/303/0	JINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis) Universitas Diponegoro	SK	2019
19	The Glasser Education Journal with registered number ISSN p-2579-5082, ISSN e-2598-2818 http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/glasser/about/editorialPolicies#custom-0	Teacher Training and Education Faculty, University of Muhammadiyah Luwuk	SK	2019
20	Jurnal Pena Indonesia https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/about/editorialTeam	Fakultas Bahasa dan Seni, Unesa, Surabaya	SK	2019
21	GPH International Journal http://www.gphiournal.org/index.php/ssh/about/editorialTeam	Global Publication House (GPH) India	SK	2019
22	SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/about/displayMembership/3	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar, Sumatera Utara	SK	2020
23	IJSRT https://ijisrt.com/editorial-board	Mansarovar, Jaipur, Rajasthan, India-302020	SK	2020
24	Jurnal Economia SINTA 2 https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/about/displayMembership/278	Faculty of Economics, Yogyakarta State University.	SK	2020
25	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial (JIES) http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jies/about/editorialTeam	Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana Jakarta	SK	2020
26	International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education (IJTAESE) http://journals.rsrfress.com/index.p	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka Indonesia	SK	2020



	hp://itaese/about/displayMembership/7			
27	The Journal of Nonformal Education and Community Empowerment https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inf/PeerReviews	Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang	SK	2020
28	Jurnal At-Tarbawi https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tarbawi/about/editorialTeam	IAIN Langsa Aceh	SK	2020
29	Ideas Publishing https://ideaspublishing.co.id/	IP	SK	2020
30	Society & Sustainability (S&S) [ISSN 2690-6767] https://riopenjournals.com/index.php/society_sustainability/about/editorialTeam	King Abdulaziz University Jeddah, Saudi Arabia	SK	2020
31	Entrepreneurship Review; An initiative for publishing high quality open access journals https://riopenjournals.com/index.php/entrepreneur-review/about/editorialTeam	Western Illinois State University, Macomb, Illinois, USA	SK	2020
32	JournalNXA Multidisciplinary Peer Reviewed Journal https://journalnx.com/journal-review	Novateur Publication 466, Sadashiv Peth, Pune, Maharashtra, India, Zip - 411030	SK	2020
33	International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology https://www.ijert.org/editorial-board	Novateur Publication 466, Sadashiv Peth, Pune, Maharashtra, India, Zip - 411030	SK	2020
34	Elementary Education Online (Ilkogretim Online-eISSN: 1305-3515) Scopus Q3 http://ilkogretim-online.org.tr/index.php/lo/index	Final International University Toros Cad. Turkey	SK	2020
35	Jambura Journal of Community Empowerment http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjce	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo	SK	2020
36	Tatar Pasundan Journal https://hdhbandung.kemenag.go.id/tatarpasundan/jurnal/index.php/tp/pages/view/peerreviewer	Balai Diklat Keagamaan Bandung (ISSN : 2085-4005 e-ISSN : 2721-2866)	SK	2021
37	International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education (IJTAESE) http://journals.rspress.com/index.php/itaese/about/displayMembership/7	Research Synergy Foundation & Faculty Of Teacher Training And Education Universitas Terbuka Indonesia	SK	2022

Gorontalo, 05 Maret 2022
Yang Membuat

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN 0005037806





Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.

Dosen, Peneliti, dan Penulis

PROFIL PRIBADI

Dosen pendidikan luar sekolah di Universitas Negeri Gorontalo. Ahli dalam pendidikan khususnya manajemen pendidikan luar sekolah. Aktif berorganisasi di komunitas-komunitas pendidik dan penulis.

KONTAK

Jln. Pangeran Hidayat 1
Perum Surya Graha Permai
Blok A/12

✉ abdulrahmat@ung.ac.id

☎ 0811436578

PENDIDIKAN

S-1 Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Sunan Kalijaga

S-2 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta

S-3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

KARYA ILMIAH

ORCID ID

<https://orcid.org/0000-0002-1681-4450>

Google Scholar ID

<https://scholar.google.co.id/citations?user=Vl6p9TUAAAAJ&hl=id>

SCOPUS ID

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193453830>

SINTA ID

<https://sintadev.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6005701&view=overview>

SISTER

https://103.26.14.106/profil/data_pribadi

Web of Science Research ID N-1391-2018

Publons ID

<https://publons.com/researcher/1648911/prof-dr-abdul-rahmat-mpd/>

Garuda.ristekbrin <https://garuda.ristekbrin.go.id/author?539380>

Dimensions

<https://app.dimensions.ai/details/entities/publication/author/ur.016021661210.33>

DATA DIRI

- Tempat Tanggal Lahir: Sukabumi, 5 Maret 1978
- Status Perkawinan: Menikah
- Agama: Islam



✉ zahirpublishing@gmail.com

🌐 www.penerbitzahir.com

ISBN 978-623-466-013-5



9 786234 660135